



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP MINAT BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN MeKarSi KELAS IV SD NEGERI 101751
KLAMBIR LIMA**

*(The Effect of Using Audio-Visual Media on Students' Learning Interest in the MeKarSi
Subject of Fourth Grade Students at SD Negeri 101751 Klambir Lima)*

Maulidana¹, Mastari Ramadhani², Thessa Herdyana³

^{1,2,3}Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara

Email : ida1389@gmail.com

Abstrack

The purpose of this study is to determine the effect of using audio-visual media on students' learning interest in the MeKarSi subject of fourth-grade students at SD Negeri 101751 Klambir Lima. This research is a quantitative study that aims to investigate the effect of audio-visual learning media on students' learning interest in the MeKarSi subject of fourth-grade students at SD Negeri 101751 Klambir Lima. The subjects of this research were 44 fourth-grade students of SD Negeri 101751 Klambir Lima, consisting of 24 male students and 20 female students. The study used a pre-experimental design, specifically a one-group pretest-posttest design. In this design, one group is given a treatment, and the condition before and after the treatment is compared. Based on the research results and discussion regarding the effect of using audio-visual media on students' learning interest in the MeKarSi subject of fourth-grade students at SD Negeri 101751 Klambir Lima, it was found that before the implementation of audio-visual learning media, the average score was 64% (categorized as fairly good). Meanwhile, after the implementation of audio-visual learning media, the average score increased to 70% (categorized as good). Hypothesis testing using the t-test formula at a significance level showed that $t_{\text{calculated}} = 8.937 > t_{\text{table}} = 2.016$, meaning that H_0 is rejected and H_a is accepted. Therefore, it can be concluded that the use of audio-visual learning media has a significant effect on students' learning interest in the MeKarSi subject of fourth-grade students at SD Negeri 101751 Klambir Lima.

Keywords: *Using Audio-Visual Media, Students' Learning*

Abstrak

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran MeKarSi Kelas IV SD Negeri 101751 Klambir Lima. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mencari pengaruh media pembelajaran Audio visual terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran MeKarSi kelas IV SD Negeri 101751 Klambir Lima. Subjek penelitian ini Adalah siswa kelas IV SD Negeri 101751 Klambir Lima yang berjumlah 44 orang yang terdiri dari 24 siswa laki-laki dan 20 orang siswa Perempuan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *pre-experimental design* yaitu *one group pretest-posttest design*. Desain ini terdapat satu kelompok yang diberi perlakuan, kemudian membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh penggunaan audio visual terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran MeKarSi Kelas IV di SD Negeri 101751 Klambir Lima sebelum media pembelajaran audio visual diterapkan, diperoleh nilai rata-rata 64% (kategori cukup baik). Sedangkan minat belajar siswa sesudah media pembelajaran audio visual diterapkan diperoleh nilai rata-rata 70 % (kategori baik). Pengujian hipotesis menggunakan rumus uji-t dengan taraf signifikan diperoleh t hitung = 8,937 > t tabel = 2,016 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka disimpulkan bahwa minat belajar pada mata pelajaran MeKarSi kelas IV di SD Negeri 101751 Klambir Lima dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran Audio Visual.

Kata kunci : Penggunaan media audio visul, Minta Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan peranan penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup manusia. Pendidikan menjadikan seseorang lebih bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mempunyai keterampilan, bijak dalam mengambil keputusan, serta sangat berpotensi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan yang termaktub dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB I Pasal 1 (1), pendidikan adalah : "usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara"

Guru sebagai motivator belajar bagi para siswanya, harus mampu untuk membangkitkan dorongan siswa untuk belajar. Selain itu, guru juga harus mampu memberikan pengajaran terbaiknya kepada seluruh siswa, hal ini bertujuan guna untuk menanamkan minat belajar siswa untuk terus meningkatkan potensi secara maksimal. Semangat belajar siswa dapat dilihat dari minat siswa untuk mengikuti suasana pembelajaran, aktif dalam bertanya, aktif dalam menjawab, dan aktif dalam menyimpulkan tujuan pembelajaran. Kesadaran guru dalam merencanakan dan mendesain materi pembelajaran sehingga dalam penyampaian materi tersebut dapat menciptakan suasana belajar yang aktif, inovasi, dan menyenangkan.

Guru harus mempunyai inisiatif terutama kreatifitas supaya peserta didik tertarik dengan gaya mengajar seorang guru yang dapat memberikan pengaruh serta meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik.

Upaya dalam meningkatkan minat serta prestasi belajar siswa dapat dilakukan dengan berbagai macam-macam cara, misalnya dalam memilih media, strategi, pendekatan dan metode pembelajaran yang tepat sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang inovatif, kreatif, dan menyenangkan.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses pembelajaran sehingga dapat menarik perhatian dan minat belajar siswa untuk fokus belajar, media merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran. Media pembelajaran dalam bentuk audio visual adalah media yang digunakan dalam bentuk video yang mengandung unsur audio dan video. Media memiliki peranan penting dalam menunjang media juga dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.

Menurut Asnawir dan M. Basyiruddin Usman (14:2002), Penggunaan media dalam proses belajar mengajar mempunyai nilai-nilai praktis, yaitu : media dapat mengatasi berbagai keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa, media dapat mengatasi ruang kelas, media memungkinkan adanya interaksi langsung antara siswa dengan lingkungan, media menghasilkan keseragaman pengamatan, media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkret dan realistik, media dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang siswa untuk belajar, serta media dapat memberikan pengalaman yang integral dari sesuatu yang konkret sampai kepada yang abstrak.

Penggunaan media pembelajaran yang tidak sesuai, memungkinkan rendahnya minat peserta didik untuk dapat berpikir dengan nyata dan hal ini pendidik dapat memanfaatkan media audio visual dalam menyampaikan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.

Audio-visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan juga unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi 2 jenis media auditif (mendengar) serta visual (melihat). Media Audio visual merupakan sebuah alat bantu audio visual yang berarti bahan atau alat yang digunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan serta kata yang diucapkan dalam memberi pengetahuan, sikap, dan ide.

Pembelajaran Seni Budaya Daerah merupakan proses pendidikan yang bertujuan untuk mengenalkan, melestarikan, dan mengembangkan warisan budaya lokal kepada peserta didik. Seni budaya daerah mencakup berbagai aspek, mulai dari seni tari, musik, teater, seni rupa, hingga adat istiadat dan kearifan lokal dari suatu daerah tertentu, dalam penelitian ini terkhusus daerah MeKarSi (Melayu, Karo dan Simalungun). Pembelajaran ini penting karena membentuk identitas budaya, meningkatkan apresiasi terhadap keberagaman, dan menjaga keberlangsungan tradisi.

Penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran bertujuan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi. Media pembelajaran mempunyai fungsi yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran menggunakan media komputer dapat merangsang siswa untuk mengerjakan latihan, melakukan kegiatan simulasi karena tersedianya animasi grafik, warna, dan musik. Komputer juga dapat mengakomodasikan peserta didik yang lambat dalam menerima pelajaran karena dapat mempengaruhi karakteristik afektif peserta didik, sehingga peserta didik tidak mudah lupa dan tidak mudah bosan. Menggunakan media pembelajaran lebih efektif dan praktis dalam pembelajaran.

Berdasarkan Hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada Juni 2025, menunjukkan bahwa di SD Negeri 101751 Klambir Lima, guru lebih aktif dibandingkan siswa. Dalam proses pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran dengan metode ceramah. Karena materi yang disajikan kurang menarik dan penjelasannya yang singkat sehingga membuat siswa kurang berpartisipasi dalam pembelajaran. Kondisi ini memperlihatkan minat siswa yang kurang dalam mengikuti pembelajaran yang mengakibatkan siswa kurang paham dengan materi yang diajarkan.

Media yang bisa digunakan untuk memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik bisa dengan media audio visual karena dengan media tersebut peserta didik lebih mempunyai rasa keingintahuan yang tinggi. Media audio visual salah satu alat untuk membantu dalam menyampaikan suatu informasi kepada peserta didik, serta mempermudah interaksi anatar guru dan peserta didik. Media juga bisa berbentuk audio, visual bahkan audio visual. Media audio visual mempunyai unsur indera pendengaran (audio) dan indera penglihatan (visual).

Observasi yang dilakukan di kelas IV menunjukkan bahwa guru masih kurang dalam memperhatikan kemampuan berpikir siswa, dan media yang beragam masih jarang diterapkan dalam proses pembelajaran akibatnya minat siswa dalam mengikuti pelajaran sangat rendah. siswa cenderung masih pasif karena bosan, jika dibiarkan siswa akan mengalami keterbatasan untuk mengembangkan kreatifitasnya. Rasa bosan yang berkepanjangan mampu menurunkan motivasi belajar siswa.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan oleh penulis untuk mengembangkan metode ceramah adalah menggunakan media pembelajaran audio visual, karena media ini belum pernah digunakan di SD Negeri 101751 Klambir Lima khususnya di mata pelajaran MeKarSi. Media audio visual adalah salah satu media yang paling efektif diterapkan dalam pembelajaran terutama untuk menarik perhatian, motivasi, dan memudahkan pemahaman dan daya ingat siswa dala proses pembelajaran. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media

audio visual terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran MeKarSi Kelas IV SD Negeri 101751 Klambir Lima.

METODE

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini adalah SD Negeri 101751 Klambir Lima Kecamatan Hamparan Perak yang terletak di Jalan Besar Pasar I Klambir Lima Desa Klambir Lima Kebun Kecamatan Hamparan Perak. Alasan memilih lokasi penelitian di sekolah tersebut pada dasarnya ingin mengetahui bagaimana karakter siswa jaman sekarang dan ingin mengetahui sejauh mana pengaruh hasil belajar dengan memanfaatkan media audio visual terhadap minat belajar siswa kelas IV SD Negeri 101751 Klambir Lima Kecamatan Hamparan Perak.

2. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mencari pengaruh media pembelajaran Audio visual terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran MeKarSi kelas IV SD Negeri 101751 Klambir Lima. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *pre-experimental design* yaitu *one group pretest-posttest design*. Desain ini terdapat satu kelompok yang diberi perlakuan, kemudian membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Digambarkan dengan rumus :

$$O_1 \times O_2$$

Dimana:

O_1 = minat awal siswa (*pretest*)

X = penerapan media audio visual

O_2 = minat belajar siswa setelah menerapkan media audio visual (*posttest*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berjenis penelitian experiment berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 101751 Klambir Lima kelas IV. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial.

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif menggambarkan karakteristik subjek penelitian sebelum dan setelah pembelajaran Ilmu pengetahuan alam. Pemaparan minat belajar siswa sebelum dan setelah diterapkan media pembelajaran audio visual pada 44 siswa di SD Negeri 101751 Klambir Lima kelas IV sebagai berikut:

a. Deskripsi Data Hasil Observasi

Selama proses pembelajaran, aktivitas siswa diamati sebanyak dua kali pertemuan. Observasi terdiri dari 8 pernyataan yang berkaitan dengan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Hasil observasi aktivitas pada pertemuan I dan II disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Lembar Observasi aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran

No	Aspek Yang Diamati	Pertemuan			
		I	%	II	%
1.	Siswa yang hadir dalam kegiatan belajar mengajar.	44	100%	44	100%
2.	Siswa yang mengikuti proses kegiatan belajar mengajar hingga selesai.	44	100%	44	100%
3.	Siswa yang keluar masuk kelas.	7	16 %	5	7 %
4.	Siswa yang memperhatikan materi.	22	50%	38	86 %
5.	Siswa yang mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru tentang materi yang dipelajari.	17	39%	30	68%
6.	Siswa yang mengajukan pertanyaan tentang pelajaran yang belum dipahami pada saat proses belajar mengajar berlangsung	20	45%	5	11 %
7.	Siswa yang mampu menjelaskan konsep yang telah dibuat dengan kalimat dan pemikiran sendiri.	26	59%	35	80%
8.	Siswa yang mengerjakan tugas	44	100%	44	100%

Kriteria keberhasilan aktivitas siswa dalam penelitian ini dikatakan efektif apabila minimal 65%, siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Berdasarkan tabel 4.3 skor persentase rata-rata dari pertemuan pertama yaitu 64% dalam kategori baik, pada pertemuan kedua yaitu 70% dalam kategori sangat baik, sehingga diperoleh persentase keseluruhan rata-rata adalah 69% dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase siswa yang hadir dalam kegiatan belajar mengajar selama dua pertemuan sebanyak 100%, persentase siswa yang mengikuti proses kegiatan belajar mengajar hingga selesai 100%, siswa yang keluar masuk kelas persentasenya yaitu 16% pada pertemuan pertama dan 11% pada pertemuan kedua. Siswa yang memperhatikan materi yaitu 50% pada pertemuan pertama dan 86% pada pertemuan kedua. Siswa yang mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru tentang materi yang dipelajari yaitu 39% pada pertemuan pertama dan 68% pada pertemuan kedua. Siswa yang mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami pada saat proses belajar mengajar berlangsung yaitu 45% pada pertemuan pertama dan 11% pada pertemuan kedua. Siswa yang mampu menjelaskan konsep yang telah dibuat dengan kalimat sendiri yaitu 59% pada pertemuan pertama dan 80% pada pertemuan kedua, dan siswa yang mengerjakan tugas yaitu 100%. Maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran meningkat atau dipengaruhi oleh adanya media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran MeKasi siswa kelas IV di SD Negeri 101751 Klambir Lima.

Deskripsi Data Hasil Angket Minat Siswa

Dalam angket terdiri dari 17 pertanyaan, dalam hal ini, setiap item diberi skor masing-masing. Terdapat skor tertinggi yaitu 5 dan terdapat skor terendah yaitu 1 dengan jumlah responden yaitu 44 siswa-siswi. Berdasarkan data hasil responden tentang pengaruh penggunaan media visual angket diperoleh sebagai berikut :

1. Data Hasil Angket Minat Siswa Sebelum Menggunakan Media *Audio Visual (Pretest)*

Hasil analisis data minat siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran MeKarSi sebelum menggunakan media audio visual yang diisi oleh 44 siswa-siswi SD Negeri 101751 Klambir Lima adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Deskripsi Angket Respon Siswa Sebelum Menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual (Pretest).

No	Kategori	Frekuensi					Persentase %				
		SS	S	CS	KS	TS	SS	S	CS	KS	TS
1.	Saya sangat senang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran audio visual.	15	16	13	0	0	34%	36%	30%	0	0
2.	Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran melalui audio visual menjadi lebih menarik karena mampu memadukan berbagai keterampilan dalam pembelajaran .	0	11	13	20	0	0	25%	30%	45%	0
3.	Materi pembelajaran melalui media visual dapat menguraikan materi secara rinci.	0	21	18	5	0	0	48%	41%	11%	0
4.	Saya merasa melalui media audio visual menjadikan pembelajaran yang dilaksanakan tidak membosankan.	2	17	25	0	0	4%	39%	57%	0	0
5.	Media audio visual dapat	2	9	18	8	7	4%	20%	41%	18%	16%



	memberikan keaktifan tanya jawab pada evaluasi pembelajaran										
6.	Saya lebih cepat dan mudah memahami materi yang disajikan melalui audio visual	0	17	18	9	0	0	39%	41%	20%	0
7.	Saya merasa penggunaan media audio visual mudah diterapkan pembelajaran	28	12	4	8	0	64%	27%	9%	18%	0
8.	Meningkatkan minat belajar siswa dalam menyelesaikan tugas mandiri.	4	6	17	15	2	9%	14%	39%	34%	4%
9	Saya merasa melalui audio visual dapat membangkitkan ide-ide kreatif.	0	10	22	8	4	0	23%	50%	18%	9%
10.	Dengan media audio visual saya termotivasi untuk lebih mencari sumber sumber penunjang pemahaman dalam pembelajaran	0	6	18	17	3	0	14%	41%	39%	7%
11.	Media audio visual menjadikan saya termotivasi untuk mencari solusi dari setiap permasalahan pengerjaan tugas mandiri maupun	0	16	17	11	0	0	36%	39%	25%	0



kelompok											
12.	Melalui media visual dalam pembelajaran saya mampu bekerja sama dengan kelompok untuk mengerjakan tugas kelompok yg diberikan.	4	18	6	0	16	9%	41%	14%	0	36%
13.	Media audio visual dapat membantu siswa menyadari pentingnya mempelajari MeKarSi.	0	19	15	10	0	0	43%	34%	23%	0
14.	Media audio visual dapat membantu siswa mengaitkan konsep pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari.	7	17	15	3	2	16%	39%	34%	7%	4%
15.	Media audio visual menumbuhka n rasa ingin tahu saya sehingga meningkatka n pengetahuan.	11	16	12	5	0	25%	36%	27%	11%	0
16.	Media audio visual menyajikan secara langsung ragam Gerak dalam pembelajaran .	6	23	8	5	2	14%	52%	18%	11%	4%
17.	Media audio visual menumbuhka n minat dalam kegiatan praktik ragam gerak tari tradisional	2	14	26	1	1	4%	32%	59%	3%	3%
Total		81	248	265	15	37	183%	564%	604%	283%	83%

Rata-rata

10,8 33,2 35,5 16,6 4,9%
% % % %

Berdasarkan tabel.2 di atas dapat diperoleh respon setiap indikator terhadap penggunaan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran MeKarSi kelas IV di SD Negeri 101751 Klambir Lima adalah skor tertinggi yaitu 5 mencapai rata-rata sebanyak 10,8% yang menanggapi dengan respon sangat setuju, dengan skor 4 mencapai rata-rata 33,2% yang menanggapi dengan respon setuju, selanjutnya dengan skor 3 mencapai rata-rata 35,5% yang menanggapi dengan respon cukup setuju, dengan skor 2 mencapai rata-rata 16,6% yang menanggapi respon tidak setuju dan skor terendah yaitu 1 mencapai rata-rata 4,9% yang menanggapi respon sangat tidak setuju.

2. Data Hasil Angket Minat Siswa Setelah Menggunakan Media Audio Visual (Posttest)

Hasil analisis data minat siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran MeKarSi setelah menggunakan media audio visual yang diisi oleh 44 siswa-siswi SD Negeri 101751 Klambir Lima adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Deskripsi Angket Respon Siswa Setelah Menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual (Posttest)

No	Kategori	Frekuensi					Persentase %				
		SS	S	CS	KS	TS	SS	S	CS	KS	TS
1	Saya sangat senang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran audio visual.	17	12	9	6	0	39%	27%	20%	14%	0%
2	Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran melalui audio visual menjadi lebih menarik karena mampu memadukan berbagai keterampilan dalam pembelajaran.	16	15	13	0	0	36%	34%	30%	0%	0%
3	Materi pembelajaran melalui media visual dapat menguraikan materi secara rinci.	17	20	7	0	0	39%	45%	16%	0%	0%



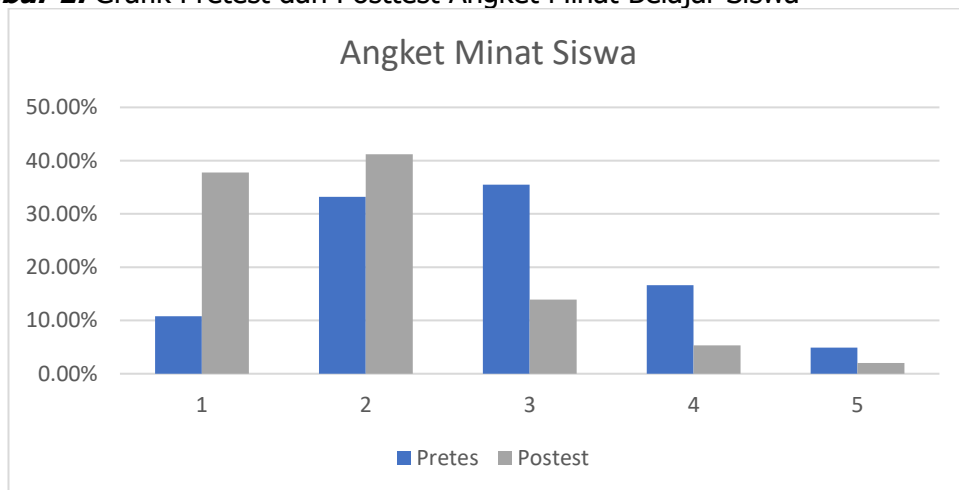
4	Saya merasa melalui media audio visual menjadikan pembelajaran yang dilaksanakan tidak membosankan.	21	23	0	0	0	48%	52%	0%	0%	0%
5	Media audio visual dapat memberikan keaktifan tanya jawab pada evaluasi pembelajaran.	9	18	10	5	2	20%	41%	23%	11%	5%
6	Saya lebih cepat dan mudah memahami materi yang disajikan melalui audio visual	16	21	5	2	0	36%	48%	11%	5%	0%
7	Saya merasa penggunaan media audio visual mudah diterapkan pembelajaran.	8	26	4	4	0	18%	59%	9%	9%	0%
8	Meningkatkan minat belajar siswa dalam menyelesaikan tugas mandiri.	19	21	0	2	2	43%	48%	0%	5%	5%
9	Saya merasa melalui audio visual dapat membangkitkan ide-ide kreatif.	12	23	2	7	0	27%	52%	5%	16%	0%
10	Dengan media audio visual saya termotivasi untuk lebih mencari sumber sumber penunjang pemahaman dalam pembelajaran.	18	12	8	6	0	41%	27%	18%	14%	0%
11	Media audio visual menjadikan saya termotivasi untuk mencari solusi dari setiap permasalahan pengerjaan tugas mandiri maupun kelompok	18	14	12	0	0	41%	32%	27%	0%	0%

12	Melalui media visual dalam pembelajaran saya mampu bekerja sama dengan kelompok untuk mengerjakan tugas kelompok yg diberikan.	26	8	8	2	0	59%	18%	18%	5%	0%
13	Media audio visual dapat membantu siswa menyadari pentingnya mempelajari MeKarSi.	9	17	7	6	5	20%	39%	16%	14%	11%
14	Media audio visual dapat membantu siswa mengaitkan konsep pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari.	12	21	11	0	0	27%	48%	25%	0%	0%
15	Media audio visual menumbuhkan rasa ingin tahu saya sehingga meningkatkan pengetahuan.	18	22	3	0	1	41%	50%	7%	0%	2%
16	Media audio visual menyajikan secara langsung ragam Gerak dalam pembelajaran.	26	17	0	0	1	59%	39%	0%	0%	2%
17	Media audio visual menumbuhkan minat dalam kegiatan praktik ragam gerak tari tradisional	21	18	5	0	1	48%	41%	11%	0%	2%
Total		283	308	104	40	12	643%	700%	236%	91%	27%
Rata-rata							37,8%	41,2%	13,9%	5,3%	2%

Berdasarkan tabel.3 di atas dapat diperoleh respon setiap indikator terhadap penggunaan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran MeKarSi kelas IV di SD Negeri 101751 Klambir Lima adalah skor tertinggi yaitu skor 5 mencapai rata-rata 37,8% yang menanggapi respon sangat setuju, selanjutnya dengan skor 4 mencapai rata-rata 41,2% yang menanggapi respon setuju, dengan skor 3 mencapai 13,9% yang menanggapi respon cukup setuju, dengan skor 2 mencapai rata-rata 5,3% yang

menanggapi respon tidak setuju dan skor terendah yaitu skor 1 senilai 2% yang menanggapi respon sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil perhitungan nilai angket yang diisi oleh siswa kelas IV sebanyak 44 siswa-siswi di SD Negeri 101751 Klambir Lima, maka dapat di simpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar siswa. Berikut adalah grafik pretest dan posttest angket minat belajar siswa:

Gambar 1. Grafik Pretest dan Posttest Angket Minat Belajar Siswa



I. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis menggunakan statistik uji-t untuk mencari pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran MeKarSi Kelas IV SD Negeri 101751 Klambir Lima. Perhitungan dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 31,0.

Tabel 4. Paired Sample Statistic

Paired Samples Statistics				
	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Sebelum diberikan Perlakuan	57.9091	44	8.82074	1.32978
Setelah diberikan Perlakuan	69.4091	44	10.01700	1.51012

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas merupakan hasil statistik dari kedua sampel yang diteliti yaitu nilai pretest atau sebelum diberikan perlakuan dan posttest atau setelah diberikan perlakuan. Nilai rata-rata pretest minat belajar siswa yaitu 57,91 Sedangkan nilai rata-rata posttest yaitu 69,41. Jumlah responden yang digunakan sebagai sampel sebanyak 44 siswa. Nilai standar deviasi pada pretest yaitu 8,82 sedangkan pada posttest yaitu 10,02. Standar error mean pada pretest yaitu 1,33 Sedangkan pada posttest yaitu 1,51. Berdasarkan hasil statistik diatas dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata minat belajar siswa dilihat dari pretest dan pretest yang diperoleh yaitu 57,91 < 69,41.

Tabel 5. Uji *T*

Paired Samples Test											
		Paired Differences					t	df	Significance		
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				One-Sided p	Two-Sided p	
					Lower	Upper					
Pair 1	Sebelum diberikan Perlakuan - Setelah diberikan Perlakuan	-11.50000	8.53583	1.28683	-14.09513	-8.90487	-8.937	43	<,001	<,001	

Berdasarkan tabel 5. output paires sample test diatas, nilai sig. (2-tiled) yaitu 0,001 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran MeKarSi pada SD Negeri 101751 Klambir Lima. Dari tabel diatas diperoleh juga nilai mean yaitu 11,50000 dan nilai *t* hitung yaitu 8,937.

Nilai *t*-tabel dicari berdasarkan nilai *df* (*degree of freedom*) dan nilai signifikan ($\alpha/2$). Berdasarkan tabel diatas nilai *df* yang diperoleh yaitu 43 sedangkan nilai signifikan yaitu 0,05/2 sama dengan 0,025 diperoleh nilai *t*-tabel yaitu 2,016. Nilai *t* hitung yaitu 8,937 > *t*-tabel 2,016 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran MeKarSi di SD Negeri 101751 Klambir Lima.

Pembahasan

Media pembelajaran merupakan suatu alat yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan isi suatu materi mata pelajaran yang berguna untuk memotivasi dan meningkatkan hasil belajar siswa-siswi. Salah satunya adalah media audio visual yang merupakan suatu media yang menggabungkan unsur dan gambar. Penggunaan media audio visual akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih mudah dan menarik. Pembelajaran dengan media audio visual dapat memperjelas dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana dan mudah dipahami siswa. Hal tersebut dapat memberi pengaruh positif dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Sesuai dengan pendapat Ahmad Fujiyanto dalam Siti Mawadah (2020) bahwa Media audio visual menampilkan realitas materi dapat memberikan pengalaman nyata pada siswa saat mempelajarinya sehingga mendorong adanya aktivitas diri.

Teori belajar kognitif Piaget dalam Syamsu Yusuf (2013) menyatakan bahwa "usia 6-11 tahun berada pada periode operasi konkrit yang mana anak sudah dapat membentuk operasi-operasi mental atas pengetahuan yang mereka miliki. Operasi ini memungkinkannya untuk dapat memecahkan masalah secara logis". Sehingga dengan dimudahkannya pembelajaran, hasil belajar siswa pun akan menjadi meningkat. Kemudian hasil belajar siswa pun materi disampaikan kurangnya pemahaman siswa dalam memahami materi pembelajaran yang kemudian mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Bukan hanya hasil belajar yang rendah, namun proses kegiatan pembelajaran pun kurang interaktif dan bervariasi. Maka dari itu diharapkan dengan adanya penggunaan media audio visual mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, interaktif, mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan yang paling

utama mampu menjadikan peserta didik yang memiliki pengetahuan dan wawasan lebih luas dalam mendapatkan pengetahuan dan pembelajaran.

Peserta didik usia sekolah dasar berada pada fase perkembangan operasional konkret sesuai dengan teori yang dicetuskan oleh Piaget (Ibda, 2015). Dengan demikian, guru memerlukan media pembelajaran yang menampilkan sesuatu yang nyata dan menarik sehingga materi yang disampaikan mudah dipahami oleh peserta didik. Seperti halnya yang disebutkan menurut Falahudin (2014), bahwa media pembelajaran dapat membuat proses pembelajaran lebih jelas dan menarik sehingga pembelajaran tidak membosankan dan monoton. Saat peserta didik tertarik dengan pembelajaran, secara otomatis ia akan mengikuti dan berusaha memahami pembelajaran dengan baik. Lebih lanjut menurut Falahudin (2014), menyebutkan bahwa pembelajaran dapat meningkatkan kualitas hasil belajar karena dapat membantu peserta didik menyerap materi pembelajaran lebih mendalam dan utuh.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan media pembelajaran audio visual berpengaruh terhadap minat belajar siswa-siswi di SD Negeri 101751 Klambir Lima. Dengan melihat keseluruhan data yang terkumpul, maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan minat belajar siswa pada mata MeKarSi sebelum dan setelah menggunakan media pembelajaran audio visual, ialah meningkatnya minat belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran audio visual.

Hasil observasi sikap belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan media pembelajaran audio visual mengalami peningkatan sikap positif pada setiap pertemuannya. Sedangkan minat belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran audio visual (*Post-Test*) memperoleh nilai rata-rata yaitu 70% (kategori baik).

Sejalan dengan hasil penelitian ini, terdapat persamaan penelitian yang dilakukan oleh Istiqomah (2020) bahwa penerapan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa-siswi pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam kelas VII SMO Negeri 1 Gantarangeke Kabupaten Bantaeng. Selain penelitian yang dilakukan oleh Istiqomah, penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Kiki Asriani (2023) bahwa ada pengaruh penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar ilmu pengetahuan alam kelas VII SMP Negeri 1 Gantarangeke. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus uji-t menunjukkan adanya perbedaan minat belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan media pembelajaran audio visual. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus uji-t pada taraf signifikan 0,05/2 diperoleh $t_{hitung} = 16,055 > t_{tabel} = 2,119$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual bermanfaat pada minat belajar siswa pada mata pelajaran MeKarSi SD Negeri 101751 Klambir Lima. Hasil ini menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan peneliti berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan penelitian ini, guru dapat menerapkan media pembelajaran audio visual untuk meningkatkan minat belajar siswa agar lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh penggunaan audio visual terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran MeKarSi Kelas IV di SD Negeri 101751 Klambir Lima sebelum media pembelajaran audio visual diterapkan, diperoleh nilai rata-rata 64% (kategori cukup baik). Sedangkan minat belajar siswa

sesudah media pembelajaran audio visual diterapkan diperoleh nilai rata-rata 70% (kategori baik). Pengujian hipotesis menggunakan rumus uji-t dengan taraf signifikan diperoleh $t_{hitung} = 8,937 > t_{tabel} = 2,016$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka disimpulkan bahwa minat belajar pada mata pelajaran MeKarSi kelas IV di SD Negeri 101751 Klambir Lima dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran Audio Visual.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Saputra, H. J., & Listyarini, I. (2021). Analisis Media Pembelajaran Audiovisual Terhadap Minat Belajar Ipa Siswa Kelas V Di SDN 02 Ngawensari Kecamatan Ringinarum Kabupaten Kendal. *Jurnal Dwijaloka*, 2(1), 1–127.
- Akmaliah, S. (2014). "*Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X At Taqwa. 1–77*".
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011
- Asnawir, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat, 2002.
- Asnawir, M.Basyiruddin, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Bukhari Muslim. Universitas Muhammadiyah Mataram. "*Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Tema 5 Subtema 1 Kelas III SD*".
- Hamalik, Oemar, *Media Pendidikan*, Bandung: Cita Aditya Bakri, 1994.
- Lisatul Aulia. (2023) "*Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar PAI Dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas 5 di SDN Wringinjajar 3 Mranggen Demak Tahun Ajaran 2022/2023*".
- Rusman. (2017). *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standard Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana